

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil teori, pemberian asuhan, dan pembahasan di atas bahwa telah diberikan “Tehnik Breastcare terhadap NY.Y dengan Bendungan ASI di PMB Agnes Tri Wiyarti, Amd.Keb”. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Terlaksananya pengkajian yang terdiri atas identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. Y yaitu ibu post partum 6 hari mengeluh payudara sebelah kanan bengkak, terasa nyeri saat ditekan, sedikit panas, putting tegang dan demam sejak kemarin.
2. Terinterpretasinya diagnosa masalah dan kebutuhan pada ibu nifas dengan bendungan ASI yaitu ibu post partum hari ke-6 dengan masalah bendungan saluran air susu ibu dengan kebutuhan pengurangan rasa nyeri dan rasa tidak nyaman yang ditimbulkan karena bendungan ASI.
3. Teridentifikasi diagnosa atau masalah potensial  
Masalah potensial yang ditegakkan adalah mastitis
4. Terlaksananya antisipasi atau tindakan segera  
Berdasarkan keluhan pada Ny. Y tindakan yang dilakukan yaitu segera melakukan perawatan payudara breastcare untuk melancarkan sumbatan pada payudara
5. Terlaksananya rencana tindakan yang menyeluruh
  - a. Memberi konseling dan mengajarkan breastcare/perawatan payudara
  - b. Memberi terapi obat paracetamol 500 mg 3x1 per oral.
  - c. Melakukan evaluasi
6. Terlaksananya tindakan asuhan kebidanan  
Tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu nifas terhadap Ny. Y dengan memberikan konseling dan mengajarkan breastcare/perawatan payudara, Memberi terapi obat paracetamol 500 mg 3x1 per oral dan Melakukan evaluasi

## 7. Evaluasi asuhan kebidanan

Hasil tindakan keadaan dan status menyusui pada Ny.Y menunjukkan bahwa pada hari ke-6 postpartum terjadinya bendungan ASI. Kemudian untuk mengatasi hal tersebut penulis mengaplikasikan untuk melakukan tehnik terhadap Ny.Y sesuai dengan penelitian yang ada. Setelah dilakukan tindakan payudara bagian kanan Ny.Y tidak bengkak, tidak ada nyeri tekan, puting menonjol, pengeluaran ASI lancar, tidak demam lagi dan ibu sudah merasa nyaman pada payudaranya yang sudah kembali normal. Serta berdasarkan hasil asuhan ibu nifas postpartum hari ke-6, ke-7, ke-8 yang telah penulis berikan pada Ny.Y dapat disimpulkan bahwa aplikasi tehnik breastcare memperlancar sirkulasi darah dan melancarkan pengeluaran ASI yang tersumbat serta meningkatkan kualitas menyusui.

## **B. Saran**

### 1. Jurusan Kebidanan Tanjung Karang

Diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi metode penilaian pada mahasiswa kebidanan dalam menyusun laporan tugas akhir, mendidik dan profesional dalam memberikan asuhan kebidanan serta sebagai dokumentasi di perpustakaan prodi kebidanan tanjung karang untuk acuan mahasiswa selanjutnya.

### 2. Lahan Praktik

Bidan dapat lebih mengidentifikasi tanda-tanda bendungan ASI. Sehingga dapat dilakukan antisipasi atau tindakan segera, merencanakan asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.

### 3. Bagi Penulis Lain

Diharapkan lebih menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya serta mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada Ny.Y sesuai dengan teori